

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian lapangan, atau *field research*, yaitu proses pengumpulan data kualitatif yang melibatkan interaksi langsung dengan subjek di lingkungan mereka. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku, sikap, dan konteks sosial individu atau kelompok yang diteliti. Penelitian ini tidak hanya mengandalkan literatur atau teori, tetapi lebih pada observasi dan interaksi langsung dengan subjek.<sup>1</sup>

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk memahami makna-makna dibalik fakta-fakta yang berhamburan, karena fenomena dan gejala sosial sering tidak dapat dipahami begitu saja seperti yang tampak.<sup>2</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

---

<sup>1</sup> Komang Ayu Henny Achjar dkk., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

<sup>2</sup>Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa Dan Peneliti Pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020). h. 24.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Santriwati, wali Asuh Santriwati Kepala Bagian Pengasuhan dan pimpinan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

#### **2. Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah:

- a. Nilai-nilai Panca Jiwa Pondok yang diintegrasikan dalam kehidupan santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah.
- b. Strategi para pengasuh dan pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Panca Jiwa ke dalam sistem pendidikan dan pembinaan karakter santriwati.
- c. Karakter yang terbentuk pada santriwati sebagai hasil dari integrasi nilai-nilai Panca Jiwa.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dua macam, yakni:

##### **a. Data Pokok**

Data Pokok dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bentuk nilai-nilai Panca Jiwa Pondok yang diinternalisasikan dalam kehidupan santriwati di Pondok Pesantren Darul Hijrah.

- 2) Strategi para pengasuh dan pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Panca Jiwa ke dalam sistem pendidikan dan pembinaan karakter santriwati.
- 3) Karakter yang terbentuk pada santriwati sebagai hasil dari internalisasi nilai-nilai Panca Jiwa.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok dan berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: Data Sejarah Berdirinya Sekolah, Profil, Visi dan Misi, Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Data Peserta Didik, Data Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Oleh karena itu data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu Kepala Pengasuhan, Wali asuh dan santriwati Pondok Pesantren Darul Hijrah Batung Cindai Alus Martapura.
- b. Informan, yaitu staf TU, dan pihak-pihak terkait di di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Batung Cindai Alus Martapura.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang dianggap menunjang dan diperlukan dalam penelitian.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara/*Interview*, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden atau informan, bisa dilakukan secara berstruktur maupun tidak berstruktur, dan dapat pula dilakukan secara langsung (*direct*) maupun tidak langsung (*indirect*). Jadi, teknik ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam mendapatkan informasi baik data pokok maupun data penunjang. Wawancara dilakukan dengan santriwati, wali asuh santriwati, kepala bagian pengasuhan dan pimpinan pondok pesantren darul hijrah putri. Adapun data yang digali tentang Integrasi nilai-nilai panca jiwa pondok pada karakter santriwati di pondok pesantren darul hijrah putri.
2. Pengamatan/*Observasi*, merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dengan penglihatan, pendengaran, pencatatan terhadap hal-hal yang diteliti tentang Integrasi nilai-nilai panca jiwa pondok pada karakter santriwati di pondok pesantren darul hijrah putri.
3. Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen dan data-data tentang Integrasi nilai-nilai panca jiwa pondok pada karakter santriwati di pondok pesantren darul hijrah putri. secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

## **F. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik pengolahan data yang peneliti gunakan sebagai berikut:

1. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Editing, yaitu memeriksa atau mengecek kembali data-data untuk mengetahui kelengkapan data yang sudah diperoleh.
3. Klasifikasi Data, yaitu pengkategorian jawaban responden dan informan menurut jenisnya sesuai dengan data yang diperoleh.
4. Interpretasi Data, yaitu data yang sudah diperoleh selanjutnya diberikan penguraian dan penjelasan dalam bentuk deskriptif yang kemudian dilakukan analisis data.<sup>3</sup>

Adapun analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Model Miles dan Huberman. Menurut Miles and Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari, sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bilamana diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan

---

<sup>3</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2012). h. 85.

menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>4</sup>

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi bisa berupa kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>5</sup>

**G. Uji Keabsahan Data.**

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil dari penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi data. Triangulasi data dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data atau pemeriksaan ulang terhadap data untuk menambah akurasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi Sumber

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

---

<sup>4</sup> Sidiq and Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. h. 79-81.

<sup>5</sup> Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. h. 170-171.

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kreadibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### 3. Triangulasi Waktu

Yaitu untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sidiq and Choiri. h. 94-96.